

ABSTRAK

Perkembangan persaingan bisnis yang semakin pesat membuat munculnya kejahatan dalam bentuk kecurangan salah satunya *financial statement fraud*. Hal ini disebabkan para pelaku bisnis harus tetap menyampaikan informasi keuangan secara akurat dan relevan.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, dan opini audit terhadap *financial statement fraud* yang diprosikan dengan manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 22 sampel dalam kurung waktu 5 tahun sehingga didapat 110 unit sampel perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia periode 2012-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 24.

Bersadarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa secara simultan *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, dan opini audit berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan secara parsial, *financial stability*, *external pressure*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, *financial target* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kontribusi pengembangan ilmu fraud triangle. Serta memberikan informasi tambahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan *financial statement fraud*.

Kata kunci : *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, opini audit, *financial statement fraud*.